

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perdagangan internasional menjadi salah satu penggerak utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Dalam konteks ekspor, Indonesia terus mendorong efisiensi sistem logistik nasional untuk meningkatkan daya saing produk di pasar global. Salah satu bagian penting dalam rantai ekspor adalah proses muat barang di gudang konsolidasi, yang berfungsi sebagai titik pengumpulan dan penyatuan barang dari berbagai eksportir sebelum dimasukkan ke kontainer untuk dikirim ke pelabuhan. Efektivitas proses ini sangat berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengiriman dan kualitas pelayanan ekspor (Fikri et al., 2023).

Sebagai salah satu operator jasa logistik di kawasan industri strategis PT. KBN Prima Logistik, memiliki peran penting dalam menunjang kelancaran ekspor nasional. Namun, dalam pelaksanaan operasionalnya, masih dijumpai berbagai hambatan dalam proses muat barang di gudang konsolidasi. Hambatan tersebut mencakup keterlambatan kedatangan kontainer dari depo, kondisi kontainer yang rusak atau tidak layak digunakan, keterbatasan tenaga kerja dankurangnya tenaga kerja terampil. Hambatan-hambatan ini menyebabkan waktu pemuatan menjadi lebih lama dari yang direncanakan, dan pada akhirnya berpengaruh terhadap keterlambatan pengiriman ekspor (Simanjuntak et al., 2024).

Ketidakefisienan dalam proses muat barang di gudang PT. KBN Prima Logistik tidak hanya berdampak pada operasional internal, tetapi juga berisiko terhadap reputasi dan kepercayaan mitra dagang internasional. Dalam konteks ekspor, ketepatan waktu pengiriman menjadi aspek yang sangat krusial karena keterlambatan bisa berdampak hukum, kerugian ekonomi, atau bahkan kehilangan pasar. Eksportir yang mengalami hambatan muat di gudang akan terkena dampak langsung berupa biaya tambahan seperti demurrage dan storage, serta potensi pembatalan pengapalan oleh pihak pelayaran (Handoko & Firdausy, 2022).

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya analisis mendalam terhadap faktor-faktor penghambat proses muat barang di gudang konsolidasi PT. KBN Prima Logistik. Dengan meningkatnya volume ekspor dan tekanan terhadap efisiensi logistik nasional, sangat penting untuk mengidentifikasi secara sistematis hambatan-hambatan yang terjadi, baik dari aspek teknis, manajerial, maupun eksternal. Melalui analisis tersebut, diharapkan akan diperoleh data dan informasi yang akurat sebagai dasar dalam menyusun strategi peningkatan efisiensi proses muat barang (Prasetyo & Fikri, 2023).

Berdasarkan urgensi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor penghambat dalam proses muat barang terhadap kelancaran ekspor di gudang konsolidasi PT. KBN Prima Logistik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontrapaksi dalam bentuk rekomendasi perbaikan manajemen operasional gudang, serta optimalisasi sumber daya manusia dan infrastruktur. Dengan demikian, perusahaan dapat meningkatkan kualitas layanan ekspor.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kerusakan kontainer saat tiba di gudang konsolidasi, yang disebabkan oleh petugas dari pihak PT. KBN Prima Logistik yang tidak melakukan pemeriksaan kondisi fisik kontainer sebelum proses pengangkutan dari depo. Hal ini berdampak pada terganggunya proses muat barang ekspor karena kontainer tidak layak digunakan dan harus diganti atau diperbaiki terlebih dahulu.
2. Terjadi keterlambatan kedatangan kontainer ke gudang konsolidasi yang disebabkan oleh keterbatasan jumlah armada truk pengangkut. Kekurangan armada ini menghambat kelancaran proses muat barang karena jadwal pengangkutan tidak dapat berjalan sesuai rencana.
3. Kurangnya tenaga kerja terampil dan keterbatasan dalam penggunaan teknologi informasi menyebabkan proses bongkar muat menjadi tidak efisien dan rentan terhadap kesalahan.

1.3 Batasan Masalah

Untuk memfokuskan ruang lingkup pembahasan, penelitian ini dibatasi pada permasalahan yang berkaitan dengan hambatan operasional saat proses muat barang di gudang konsolidasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sumber data utama diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap kepala gudang, staf operasional, koordinator lapangan, dan admin gudang di PT. KBN Prima Logistik.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan hambatan dalam kegiatan ekspor

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan utama, yaitu: apa saja faktor-faktor yang menghambat proses muat barang di Gudang konsolidasi PT. KBN Prima Logistik, di mana pertanyaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai aspek yang menjadi penyebab terhambatnya proses tersebut, baik dari sisi sumber daya manusia, peralatan, metode kerja, maupun faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi kelancaran operasional dalam kegiatan ekspor.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang menjadi hambatan dalam proses muat barang di Gudang konsolidasi PT. KBN Prima Logistik, dengan harapan hasil dari identifikasi tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penyebab utama keterlambatan atau ketidakefisienan dalam proses pemuatan, serta menjadi dasar untuk merumuskan solusi atau rekomendasi yang dapat meningkatkan kelancaran operasional, efektivitas kerja, dan ketepatan waktu dalam kegiatan ekspor perusahaan.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam kegiatan

muat barang di gudang konsolidasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah muat barang, dan memberikan rekomendasi untuk perusahaan. Dengan ini diharapkan hasil penelitian ini memberikan hasil yang positif untuk Perusahaan.

1. Kegunaan teoritis

- a. Penelitian ini dapat memperluas pemahaman terkait kegiatan muat barang, proses muat barang, hambatan muat barang dan strategi perbaikannya di gudang konsolidasi
- b. Dengan menganalisis hambatan dalam proses pemuatan barang, penelitian ini berpotensi mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi operasional, sehingga dapat memperluas pemahaman mengenai dinamika operasional di gudang konsolidasi.
- c. Dengan penelitian ini dapat memahami faktor-faktor penghambat tersebut, penelitian ini dapat memberikan kontrapaksi dalam pengembangan teori mengenai strategi konsolidasi muatan yang lebih efisien, yang pada gilirannya dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional dalam gudang konsolidasi.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat mengidentifikasi hambatan dalam proses pemuatan barang memungkinkan perusahaan untuk mengimplementasikan solusi praktis, seperti penambahan personel, perbaikan peralatan, atau penggunaan teknologi pendukung.
- b. Dengan mengatasi hambatan dalam pemuatan barang, perusahaan dapat memastikan pengiriman yang lebih cepat dan tepat waktu. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi internal, tetapi juga memperbaiki sistem operasional dan meningkatkan reputasi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai sistem manajemen operasional, khususnya dalam aktivitas muat barang, serta untuk mengevaluasi hambatan pada saat muat barang di gudang konsolidasi.